

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 411/UN48.7.1/DT/2021

11 Februari 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Seririt
di Seririt

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: PUTTI LARASATI
NIM	: 1712011009
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul	: Penggunaan PowToon dalam Pembelajaran Teks Persuasi di Kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2. Surat Keterangan Kepala SMP Negeri 2 Seririt



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 SERIRIT



Desa Banjarasem, Kec, Seririt, Kab Buleleng Telp (0362) 3361815

SURAT KETERANGAN

NO: 421.53/SMP N 2/Disdikpora/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nyoman Suyasa, S,Pd.M.Pd
NIP : 196607061990031010
Pangkat /Gol : Pembina Tk. I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putti Larasati
NIM : 1712011009
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memang benar telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Seririt dalam rangka melengkapi syarat perkuliahan mata kuliah skripsi.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarasem, 30 Maret 2021
Kepala SMP Negeri 2 Seririt

Nyoman Suyasa, S,Pd .M.Pd
NIP.196607061990031010



Lampiran 3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 2 SERIRIT
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII / Genap
Materi Pokok : Teks Persuasi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi
- Menjelaskan cara menyusun teks persuasi tentang masalah aktual tertentu dengan memperhatikan gagasan utama, alasan dan bukti, saran, arahan, atau ajakan, serta unsur kebahasaan yang digunakan

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, dan *Power Point*

Alat/Bahan : Laptop & gawai

Sumber Belajar: Buku Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</i>	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (40 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan berbasis <i>Power Point</i> dan bahan bacaan terkait materi <i>Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</i> .
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</i>
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</i> .
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (20 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Pengetahuan berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta pengamatan
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.



Benjares, 30 Maret 2021
Guru Mata Pelajaran
[Signature]
I. Gede Arniha S. Pd, S.pd
NIP. 19612311962021006

Lampiran 4. Konversi nilai yang digunakan oleh Bapak I Gede Armika, S.Pd, Ina

**Konversi Nilai Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Kelas VIII SMP Negeri 2 Seririt**

Interval Nilai	Predikat	Interpretasi
90-100	A	Sangat Baik
79-89	B	Baik
68-78	C	Cukup
<68	D	Kurang

Mengetahui
Kepala SMPN 2 Seririt



Nyoman Surasa, S.Pd, M.Pd
NIP. 196603061990031010

Banjarasem, 30 Maret 2021

Guru Mata Pelajaran

I Gede Armika, S.Pd, Ina
NIP. 196612311992021006

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Ketika Pembelajaran

Nama guru : I Gede Armika, S.Pd, Ina

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Sekolah : SMP Negeri 2 Seririt

Tabel 3. 1 Instrumen Lembar Observasi

Nama guru : I Gede Armika, S.Pd
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Sekolah : SMP Negeri 2 Seririt

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Kegiatan pendahuluan	a. Guru menginformasikan kepada siswa melalui pesan di <i>Whatsapp Group</i>	✓		
	b. Guru menyampaikan salam pembuka dan memeriksa kehadiran siswa dengan cara memberikan <i>link google form</i> .	✓		
	c. Guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa mengenai hal yang berkaitan dengan teks persuasi dengan pengalaman siswa sebelumnya	✓		
	d. Guru menyampaikan informasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : <i>struktur dan</i>	✓		

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Keberadaan		Keterangan
	<p><i>unsur kebahasaan teks persuasi.</i></p> <p>e. Menyertakan panduan/penjelasan kegiatan siswa.</p>	✓		
Kegiatan Inti	<p>a. Guru memberikan sebuah tayangan video berbasis <i>PowToon</i> yang membuat penjelasan mengenai <i>struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi</i> dan siswa diminta untuk menyimak. (Untuk materi yang dimuat hanya berupa garis besar dan disajikan dengan komponen animasi yang mendeskripsikan suatu pekerjaan, selain itu dalam video disisipikan <i>dubbing</i> yang menjelaskan secara rinci struktur dan unsur kebahasaan teks persuasi serta ditambahkan <i>background</i> menggunakan musik yang bersemangat).</p>	✓		
	<p>b. Guru menginstruksikan siswa untuk mencermati contoh teks persuasi yang</p>	✓		

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Keberadaan	Keterangan
	<p>telah diunggah di <i>Google Classroom</i>.</p> <p>c. Siswa menuliskan kembali mengenai hal-hal yang penting terkait <i>struktur teks persuasif dan menulis teks persuasi</i>.</p> <p>d. Guru menginstruksikan siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal yang kurang dipahami mengenai <i>struktur teks persuasif dan menulis teks persuasi</i>.</p> <p>e. Siswa dapat menyampaikan jawabannya melalui <i>Whatsapp Group</i>.</p> <p>f. Guru dan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang dipelajari.</p> <p>g. Guru menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
Penutup	<p>a. Guru dan siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-</p>	<p>✓</p>	

Tahap	Langkah-langkah pembelajaran	Keberadaan	Keterangan
	<p>point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</p> <p>b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah teks persuasi dengan tema yang sudah ditentukan.</p>	✓	

Catatan :

Pada kegiatan ini yang dilakukan oleh guru belum sepenuhnya mengimplementasi pembelajaran berbasis 4C yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 dan ^{belum} sesuai RPP.

Melainkan mengimplementasi pembelajaran dengan SM. Walaupun demikian, pembelajaran ini sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan optimal.

Lampiran 6. Hasil wawancara dengan Bapak I Gede Armika, S.Pd, Ina selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Instrumen Pedoman Wawancara

Nama : Bapak I Gede Armika, S.Pd, Ina.

Tanggal wawancara : 23 Februari 2021

Waktu wawancara :

Mengajar kelas : VIII

1. Apakah Bapak selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?

Iya, Bapak selaku guru mata pelajaran selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar. Dikarenakan RPP merupakan pedoman Bapak saat mengajar.

2. Ketika proses pembelajaran berlangsung apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?

Iya, Bapak menggunakan media pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran itu dapat mendukung Bapak dalam menyampaikan materi.

3. Menurut Bapak, bagaimana pola pemanfaatan media di dalam kelas? (perorangan, kelompok atau didemonstrasikan guru)

Dari segi individu siswa lebih tertarik dan ada rasa

ingin tahu yang tinggi. Apabila dan segi kelompok pemanfaatannya lebih intensif.

4. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak menggunakan sumber pembelajaran?

Iya, selain buku teks banyak sumber literasi yang ~~say~~ Bapak gunakan. Seperti buku LKS, sumber-sumber online yang terpercaya, dan video pembelajaran dan youtube.

5. Adakah faktor yang menghambat Bapak saat menggunakan media *PowToon* dalam pembelajaran teks persuasi?

Ada. Faktor yang menghambat yang Bapak alami saat ini adalah terbatasnya ruang untuk mengawasi siswa karena sistem belajarnya sekarang daring. Bapak juga tidak bisa mengawasi langsung apakah siswa tersebut benar menonton video yang Bapak bagikan itu atau tidak.

6. Adakah faktor penghambat dari siswa saat Bapak menggunakan media *PowToon* dalam pembelajaran teks persuasi?

Ada, faktor hambatannya adalah sebagian siswa tidak memiliki perangkat pembelajaran, faktor sinyal karena tempat tinggal siswa yang ada di daerah pelosok, faktor ekonomi dari orang tua siswa dan ada aplikasi yang direkomendasikan sekolah tidak

bisa dipakai oleh siswa.

7. Adakah faktor yang mendukung Bapak saat menggunakan media *PowToon* dalam pembelajaran teks persuasi?

Ada. Faktor pendukungnya adalah kalau dari Bapak dan sekolah yakni fasilitas yang menunjang seperti tersedianya jaringan wifi di sekolah, laptop, dan gawai. Selain itu, adanya media pembelajaran *PowToon* ini.

8. Menurut Bapak, apakah penggunaan media ini sudah dimanfaatkan secara maksimal?

Jika dikatakan sudah maksimal iya pasti belum. Tetapi apabila dikatakan cukup maksimal ya lebih tepat, karena masih perlu diperbaiki lagi dan Bapak selaku guru yang menggunakan media pembelajaran juga masih perlu belajar lagi agar penggunaan media ini memperoleh hasil yang maksimal.

Lampiran 7. Hasil Belajar Siswa

No. 89

Nama : Lili Bunga Cipterina
No : 23
Kls : VII B

Siswa

Teks Persuasif dengan liffe sekolah masa pandemi covid-19

Pembukaan :

Tujuan : Meningkatkan sistem pembelajaran online

Pembuka : Perkembangan teknologi dan kecerdasan di tengah pandemi covid-19 di saat tidak semua orang, termasuk sekolah, murid dan guru-guru belajar-bekerja saat ini banyak mengalami kesulitan belajar bagi siswa. Pembelajaran dengan metode konvensional yang tidak memungkinkan bagi kita semua untuk mengikuti proses pembelajaran dengan cara tatap muka langsung, yang banyak tidak bisa dilakukan karena-karena, dan guru-guru belajar setiap hari, sehingga harus bisa belajar via Zoom, Google meet, dan lain-lain. Sehingga materi pembelajaran bisa real-time interaktif memutuskan untuk melakukan belajar dari rumah sejak awal tahun 2020, kesibukan kita hidup dan pada akhirnya dari kita semua berprestasi. Dengan cara kita dapat belajar, bahkan jika guru tidak bisa dan kesulitan untuk mengikuti sistem pembelajaran online.

I will study and I will win.

No. 88

Bahasa Indonesia

Nama : putu Aji Krishna Adnyani
Kelas : VII B
No : 29

Teks Persuasif Sekolah masa pandemi Covid-19

Pembukaan :

Belajar adalah sebagai media pembelajaran untuk masa depan kita, tanpa belajar kita tidak bisa maju dan menghadapi gempakan ini. Dimana pandemi begitu banyak kendala kita hadapi termasuk belajar ini, terutama masalah internet.

ISI :

Untuk menghadapi masalah belajar, kita harus benar-benar niat belajar. Ambil dan pgunakan kata internet dari kemendikbud sebaik mungkin. Belajar tepat waktu, mengikuti absen dan serius belajar seperti di sekolah. jangan tunda-tunda tugas dari guru.

Mungkin dari kita semua memiliki masalah dalam belajar online, tetapi itu semua bermula dari rasa tidak niat dan malas saja, kita semua bisa semangat belajar, kita semua adalah anak pererus bangsa, gunakan waktu sebaik mungkin

Nama : A.D. Ardiansa
Mata : Viro
Nomor : 4
Mapel : B. Indo

89

Pembelajaran di tengah covid-19

Virus corona atau virus covid-19 (coronavirus 2019) muncul pertama kali di kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019, virus ini bisa menyebar dengan cepat, bahkan sampai hampir semua negara terkena virus corona, bahkan sampai di Indonesia.

Bagi anda yg belum tau, corona virus adalah jenis virus yg masih satu keluarga dengan corona viridae.

Terdapat luar jenis virus tersebut mempunyai hewan, tetapi tak menutup kemungkinan untuk menjangkiti dan menginfeksi manusia, terutama jenis virus corona sangat letal berakibatnya, karena dapat menyebabkan gangguan kesehatan, dari yg ringan hingga berat dan dapat menyebabkan kematian manusia.

Infeksi virus corona menyebabkan gejala yg sangat bervariasi, pada beberapa kasus, gejala yg terjadi mirip dengan infeksi flu pada umumnya, yaitu demam, pilek, dan batuk terganggu.

Berikut ini cara menuliskan virus covid-19 :

1. selalu pakai masker jika ingin keluar rumah
2. saat batuk atau bersin tutup mulut dan hidung anda dengan lengan atau tisu
3. selalu jaga jarak dengan orang yg ada di sekitar
4. cuci tangan dengan air mengalir dan sabun
5. jika sudah batuk atau bersin jangan di tempat umum, jangan akan coba untuk menutupi dengan tangan anda
6. jika kalian merasa batuk, demam, bersin, segera cari bantuan medis

berikut ini langkah dari pencegahan covid-19

pada awal bulan pandemi di Indonesia, presiden Jokowi menyampaikan kebijakan nasional Indonesia dari sekolah, pekerja dan lain lainya untuk libur 2 minggu agar corona tidak terlalu cepat masuk ke Indonesia, menurut surat edaran (komendikbud) menerbitkan surat edaran nomor 10 tahun 2020 tentang penutupan penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19, Berdasar dari surat edaran (komendikbud) tahun ajaran baru tidak di pertahankan untuk belajar dengan cara berinteraksi muka, melainkan lewat online

Pembelajaran di masa pandemi ini hampir seperti pembelajaran bertatap muka, cuma ini bisa lewat online dan membuat proses belajar dari rumah Indonesia masih terhambat karena ada aja yg tidak memiliki kuota atau sinyal, dan proses pembelajaran ini juga sangat sulit untuk di mengerti oleh para murid di Indonesia itu yg membuat pembelajaran siswa jadi terhambat oleh semua itu, para siswa di Indonesia harus semangat belajarnya walaupun banyak penghalang belajar, kita harus tetap semangat demi bisa mencapai cita-cita yg ingin kalian miliki waktu kecil.

Bhs. Indonesia

<input type="checkbox"/>	Nama : Ajo Pulu Wadya Fendina
<input type="checkbox"/>	Kelas : VIII B
<input type="checkbox"/>	No : 02
<input type="checkbox"/>	Teks Persuasif.
<input type="checkbox"/>	Topik :
<input type="checkbox"/>	SEKOLAH DIMASA PANDEMI COVID 19
<input type="checkbox"/>	Pandemi Penyakit covid 19 sudah menjadi penyakit yang
<input type="checkbox"/>	Tertenaal termasuk di Indonesia. Penyakit covid ini
<input type="checkbox"/>	Menjadikan kita harus belajar di rumah. menurut surat
<input type="checkbox"/>	Etelan Kemendikbud NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG
<input type="checkbox"/>	PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN DALAM MASA
<input type="checkbox"/>	DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE
<input type="checkbox"/>	(COVID 19). Sistem pembelajaran siswa pada saat
<input type="checkbox"/>	pandemi ini menurun, mereka terkadang tidak
<input type="checkbox"/>	mengerjakan tugas, karena mereka terlalu malas untuk
<input type="checkbox"/>	membuat tugas, mereka lebih mementingkan main game.
<input type="checkbox"/>	-nya. jadi, dampak buruk yang kita alami
<input type="checkbox"/>	salah satunya adalah kekurangan ilmu. Maka dari
<input type="checkbox"/>	itu aja, mari kita sebagai pelajar harus giat
<input type="checkbox"/>	belajar walaupun ada dimanapun itu kita harus
<input type="checkbox"/>	ketap belajar untuk meraih prestasi dan menjadi
<input type="checkbox"/>	anak pintar Indonesia.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	



79

Nama : Ketuk Ayu Ulondari
Nomor : 20
Kelas : VIII B
(B Indonesia)

Covid 19

Virus corona adalah virus yang baru muncul di pusat Kota Wuhan Provinsi Hubei Negara Cina. Virus ini adalah sekelompok keluarga dari Coronaviridae. Virus ini sama jenisnya dengan Sars dan Mers. Virus ini juga bisa dikenal dengan nama lain covid 19. Virus ini sudah mencapai hingga bobot kematian dan 1,2 jt terinfeksi karena virus corona dan sudah banyak penduduk di seluruh dunia terinfeksi karena virus ini. Selain kematian virus ini juga bisa mengganggu semua kegiatan ekonomi di bidang ekonomi, akuntansi, pariwisata, budaya, dan lain-lain. Cara mencegahnya yaitu distansi sosial, Distancing atau Physical Distancing, lock Down, tidak melakukan aktivitas di luar rumah, Hindari Berjabat tangan, cuci tangan sampai bersih (minimal 40 Detik), Karantina atau isolasi mandiri. Jadi ayo kita lakukan cara mencegahnya karena mencegah lebih baik dari mengobati :)

6/10

Nama : Kd Lusi Virgie Pratama
NIS : 006
No : 14

B. Inda

80

Tema : Sekolah dimasa Pandemi

Sekolah tatap muka selama Pandemi butuh kewaspadaan ekstra akan kasus baru agar bertepatan di sekolah bisa tidak melanggar Protokol Kesehatan dengan ketat. Pada Jumat 10 November 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan nadiem makarim memberi pengumuman soal pelaksanaan pendidikan tahun ajaran 2020/2021 ia menyatakan bahwa mulai Januari 2021 izin pembelajaran tatap muka diserahkan jajaran Pemerintah daerah dan org tua maka dalam mempersiapkan sekolah tatap muka seluruh pihak wajib melindungi siswa dgn protokol keamanan. Selama covid-19 harus diterapkan dengan ketat dimasa Pandemi.



69

NAMA : Ni Kadet Diana Kusuma
 Bahasa Kelas : VII B
 Indonesia NO : 26

Teks Persuasif tentang Pendidikan

MARI GIAT BELAJAR

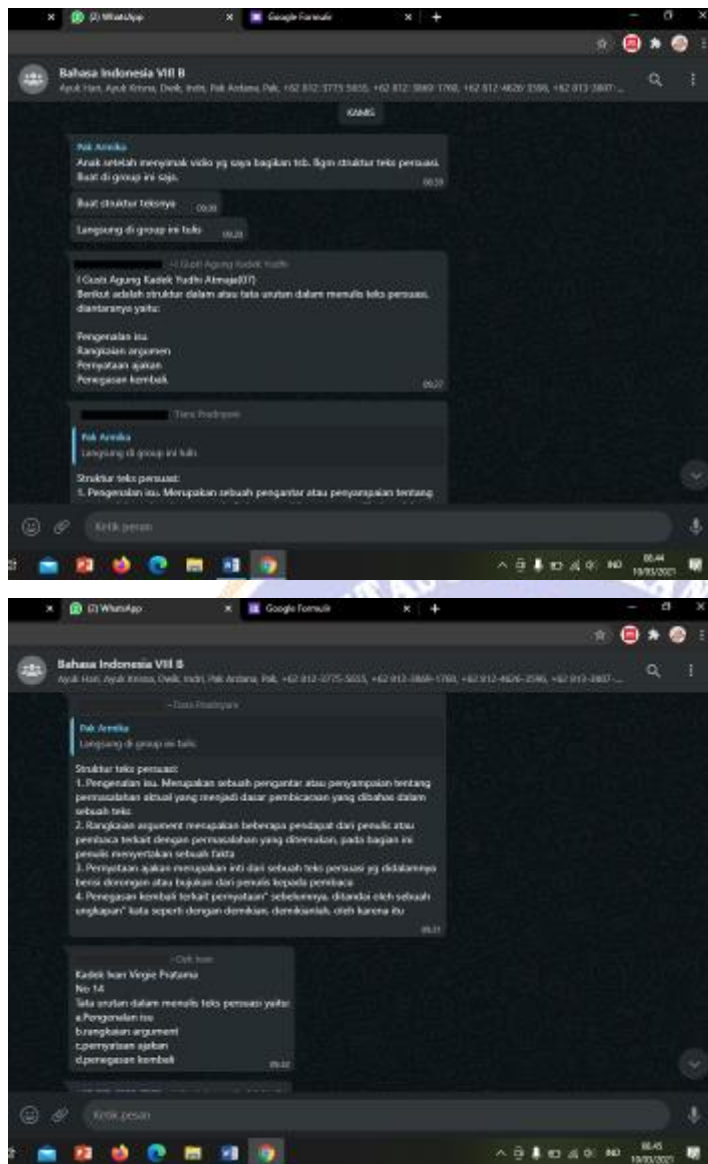
Pro Kontra tentang hasil ujian nasional
 (UN) Sebagai Penentu kelulusan seorang
 siswa memang telah menjadi perdebatan
 dari dahulu. Banyak yang menganggap
 tidak adil apabila proses belajar selama
 tiga tahun di bangku sekolah hanya ditentukan
 oleh ujian tertulis selama tiga hari.
 Akibatnya, tak jarang banyak siswa yang
 tidak bersungguh-sungguh dalam menjalani
 proses belajar di sekolah karena menganggap
 hal terpenting adalah hanya bisa mengerjakan
 ujian nasional (UN)

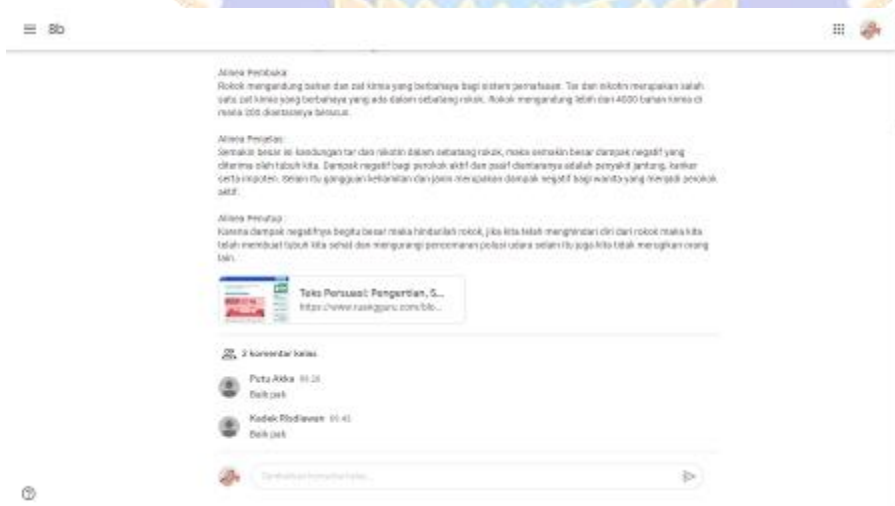
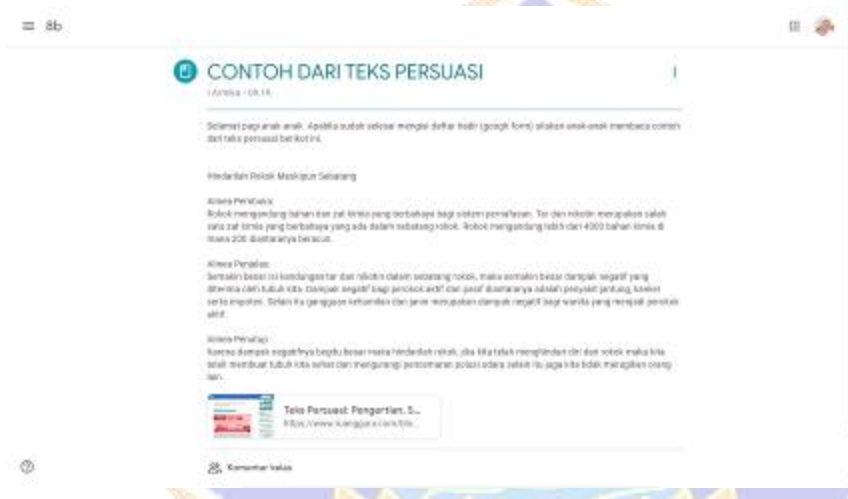
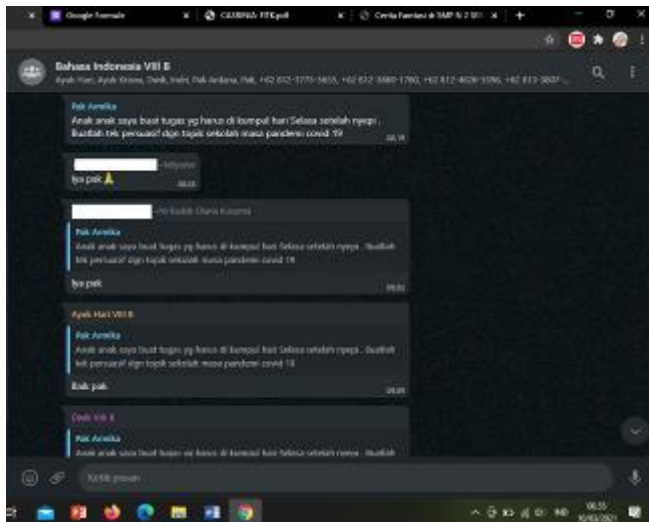
Paradigma ini muncul fenomena belajar
 (sks) di kalangan pelajar setiap kali akan
 menghadapi ujian. Pada tahun 2008, pemerintah

You'll never know till you have tried

UNDIKSHA

Lampiran 8. Kegiatan Pembelajaran Guru





Lampiran 9. Kegiatan wawancara dengan Bapak I Gede Armika, S.Pd, Ina



Lampiran 8. Kegiatan siswa ketika pengumpulan tugas

